

BAGAN ALIR PROSEDUR *WASHING CONTAINER*

<i>CUSTOMER</i>	<i>SURVEYOR</i>	<i>YARD OPERATION</i>	<i>DESCRIPTION</i>
<p>1 Kontainer masuk depo (on chasis)</p>	<p>2 Pemeriksaan kontainer</p>	<p>3 Cleaning Process</p> <p>AV/DM?</p> <p>DM</p> <p>4a Stack di area AV</p> <p>4b Stack di area DM</p> <p>5 Repair Container</p> <p>Kotor?</p> <p>tidak</p> <p>6 Deep cleaning</p> <p>7 Container siap dipakai</p>	<p>1. Kontainer masuk depo dilakukan pemeriksaan oleh <i>surveyor</i>.</p> <p>2. Surveyor memeriksa bagian dalam kontainer dengan memberikan penanda status kontainer (AV, DM, AV/WW dan DM/WW) sesuai kondisi kontainer.</p> <p>3. Petugas cleaning membersihkan container kondisi AV/WW atau DM/WW di atas chassis/<i>grounded</i>. Untuk container yang ketika diperiksa tidak memerlukan pencucian, maka dilakukan sweeping (disapu). Namun jika ex-cargonya adalah barang yang terdapat bau/minyak yang kuat, maka proses cleaning akan dilakukan pencucian dengan air &amp; ditambah menggunakan detergent/chemical (rinso/teepol/detergent lain serupa) untuk menghilangkan unsur bau/minyak pada container.</p> <p>4a. Untuk container yang ditandai AV, setelah bersih, di <i>stack</i> pada area AV dan siap dipakai kembali/direleased.</p> <p>4b. Untuk container yang ditandai DM, stack di area DM untuk selanjutnya dilakukan proses <i>repair container</i>.</p> <p>5. Tim repair melakukan proses repair container sesuai kondisi kerusakan yang ada.</p> <p>6. Kontainer yang telah dilakukan proses <i>repair</i> dan masih kotor, akan dilakukan proses <i>washing</i> untuk kedua kalinya di area washing.</p> <p>7. Apabila telah dinyatakan bersih, container siap dipakai dan di stack di area AV.</p>